

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Evaluasi kontek (*Context*)

Evaluasi kontek (*context evaluation*) yang dimaksudkan dalam penelitian ini terkait dengan penyelenggaraan program, visi, misi dan tujuan, kebutuhan, masalah yang muncul dan penerima manfaat program. Evaluasi kontek pendidikan pada Program Khusus Ulama telah dilaksanakan. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menyelenggarakan Program Khusus Ulama dengan dasar SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj. II/532/05. Visi, misi dan tujuan program yang jelas, kebutuhan-kebutuhan penyelenggaraan program seperti beasiswa dan lingkungan pendidikan yang kondusif sudah dipenuhi oleh pihak pengelola, beberapa masalah yang muncul pada penyelenggaraan program ini telah teridentifikasi dan nantinya dapat dicarikan solusinya oleh pihak pengelola. Serta program ini menjadi manfaat bagi para lulusan sekolah menengah baik dari pondok pesantren maupun MA dan MAN untuk melanjutkan pendidikannya.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi masukan (*input*) difokuskan pada penelitian ini ialah mengidentifikasi dan menilai antara lain masukan yang sifatnya instrumental, seperti kompetensi atau kapasitas tenaga pendidik, *intake*

(masuk) mahasiswa di Program Khusus Ulama, kurikulum dan program serta implementasi program dan daya dukung program (anggaran dan sarana dan prasarana). Evaluasi *input* Program Khusus Ulama sudah dilakukan, tenaga pengajar baik untuk perkuliahan dan halaqah sudah tersedia dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan mata kuliah dan materi halaqah yang diampu. Para mahasiswa Program Khusus Ulama diperoleh dari seleksi yang cukup ketat dengan memenuhi standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia sudah memadai dan perlu peningkatan ke depannya. Anggaran dana yang tersedia demi pendidikan Program Khusus Ulama sudah ada dari anggaran DIPA UIN Antasari Banjarmasin yang menjamin terselenggaranya Program Khusus Ulama untuk tahun berikutnya. Pengelolaan keuangan Program Khusus Ulama sekarang dikelola oleh bendahara fakultas, tidak lagi terpisah seperti sebelumnya. Prosedur dan tata tertib mahasiswa dan implementasinya di lapangan sudah cukup terlaksana dan harus selalu dilakukan pengawasan dari pihak pengelola.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses (*process*) yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah proses pendidikan yang berlangsung di program ini meliputi aktivitas dosen, mahasiswa, materi, media dan metode pengajaran. Evaluasi proses sudah dilaksanakan, para dosen menjadi fasilitator dan mahasiswa menjadi peserta aktif dalam pembelajaran. Materi-materi yang dibahas semuanya menunjang jurusan mereka dengan menggunakan berbagai metode seperti

ceramah, diskusi (tanya-jawab), praktek mengajar, dan seminar. Media pembelajaran yang digunakan tidak terlalu banyak variasi, seperti makalah, *power point text*, kitab dan referensi yang berbahasa asing (Arab-Inggris).

4. Evaluasi Produk (*Product*)

Evaluasi produk (*product*) yang dimaksudkan dalam penelitian ini keluaran yang dihasilkan oleh Program Khusus Ulama sebagai wadah pengkaderan ulama. Evaluasi produk telah dilakukan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora telah melaksanakan program ini sebanyak dua belas angkatan dan telah mencetak kurang lebih 144 orang lulusan. Produk-produk berupa program pendidikan pun telah dibuat pihak pengelola untuk membantu mereka menguasai di bidang jurusan mereka yaitu Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Akhlak Tasawuf dan menunjang mereka agar dapat terjun ke masyarakat. Banyak lulusan dari Program Khusus Ulama yang telah berkiprah di masyarakat di bidang agama, bidang pendidikan, bidang penyiaran, bidang penyuluhan masyarakat dan bidang politik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka direkomendasikan bahwa Program Khusus Ulama ini tetap dilanjutkan untuk tahun-tahun berikutnya. Karena mengingat banyaknya manfaat yang dihasilkan oleh program ini. Agar program Khusus Ulama ini ke depannya lebih berkualitas perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam beberapa aspek.

Karena itu direkomendasikan kepada para pengambil kebijakan untuk menindak lanjuti hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman penyelenggaraan Program Khusus Ulama yang dikelola secara khusus perlu dibahas secara tuntas, mulai dari visi, misi, tujuan dan Kurikulum dan program-program yang terkait dengan Program Khusus Ulama dibahas tuntas dalam bentuk workshop yang intensif.
2. Buku pedoman karya tulis ilmiah yang baku khusus untuk penulisan skripsi berbahasa Arab dan Bahasa Inggris.
3. Pedoman akademik dan pedoman asrama bagi mahasiswa Program Khusus Ulama berisikan kontrak studi dan kontrak asrama. Yang ditandatangani di atas materai oleh para mahasiswa. Agar para mahasiswa dapat memahami hak dan kewajiban mereka sebagai mahasiswa Program Khusus Ulama. Penandatanganan kontrak ini untuk mengikat komitmen mahasiswa dan disaksikan oleh pimpinan fakultas.
4. Perekrutan calon mahasiswa Program Khusus Ulama mempertimbangkan proporsional masing-masing jurusan, memperhatikan kapasitas dan fasilitas-fasilitas serta asrama.
5. Penamaan “asrama” Program Khusus Ulama perlu ditinjau kembali mengingat fungsinya tidak hanya sebagai tempat tinggal tetapi juga sebagai wadah pendidikan Program Khusus Ulama. Penamaan asrama dapat diganti dengan “Pondok Pesantren Mahasiswa Program Khusus Ulama”.